

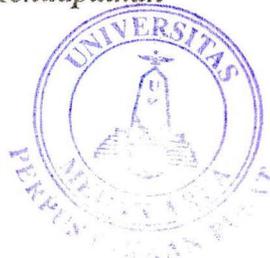
PERILAKU MEROKOK PADA PRIA

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Melengkapi Syarat-syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi*

Oleh:

Nur Ika Syafitri
07.860.0143



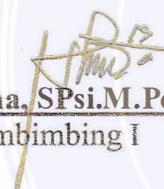
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2012

JUDUL SKRIPSI : PERILAKU MEROKOK PADA PRIA
NAMA MAHSISWA : NUR IKA SYAFITRI
NIM : 07.860.0143
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing


Istiana, S.Psi.M.Pd.
Pembimbing I


Andy Chandra, M.Psi
Pembimbing II

MENGETAHUI

Kepala bagian



Laili Afifah, S.Psi, MM.

Dekan



Prof. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau
17 April 2012

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAD SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**PADA TANGGAL
17 April 2012**

**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**



Prof. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi

Handwritten signature of Rahmi Lubis in blue ink, positioned above a horizontal line.

2. Istiana, S.Psi, M.Pd.

Handwritten signature of Istiana in blue ink, positioned above a horizontal line.

3. Andy Chandra, M.Psi

Handwritten signature of Andy Chandra in blue ink, positioned above a horizontal line.

4. Nini Sri Wahyuni, Spsi, M.P.d.

Handwritten signature of Nini Sri Wahyuni in blue ink, positioned above a horizontal line.

5. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi.

Handwritten signature of Syafrizaldi in blue ink, positioned above a horizontal line.

ABSTRAK
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
April 2012

Nur Ika Syafitri (07 860 0143)

Perilaku Merokok Pada Pria

(xvi + 127 halaman + 7 tabel + 11 Lampiran)

Daftar bacaan : 16 (1983-2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan rokok dalam mempengaruhi perilaku pria. Peneliti melihat pengetahuan responden terhadap bahaya rokok hanya dapat mempengaruhi secara fisik saja, namun tidak banyak orang yang tahu bahwa rokok juga dapat mempengaruhi psikis seseorang, salah satunya adalah menjadi ketergantungan pada zat adiktif.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai perilaku merokok pada pria . Responden dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang. Responden I, pria berusia 24 tahun dengan status belum menikah dan sudah bekerja sebagai karyawan pabrik di Tanjung Morawa. Responden II juga pria berusia 22 tahun dengan status belum menikah dan bekerja sebagai karyawan honor di salah satu instansi pemerintah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pria perokok cenderung mengalami perubahan perilaku. Kedua responden ini memiliki kepribadian yang tidak jauh berbeda. Mereka sama-sama menunjukkan perilaku tertentu dan perilaku yang ditunjukkan kedua responden adalah perokok yang dipengaruhi oleh perasaan positif dan negatif.

Kata kunci : Perilaku Merokok, Pada Pria.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan rezeki sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah dengan rela dan tulus memberikan bantuan tenaga, waktu dan pikiran kepada peneliti. Maka pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area yang telah mendirikan UMA tempat peneliti menimba ilmu.
2. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M.A, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Prof. Abdul Munir, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Psikologi.
4. Istiana, S.Psi, M.Pd, sebagai pembimbing I peneliti, begitu banyak arahan dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Andy Chandara, M.Psi, selaku pembimbing II peneliti, terima kasih atas perhatian dan arahan yang telah diberikan.
6. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi, atas kesediaan menjadi ketua sidang peneliti dan saran dan saran yang diberikan.

7. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku dosen tamu, terima kasih atas saran dan kritik yang diberikan untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi, sebagai sekretaris pada sidang peneliti.
9. Para dosen: Bu Babby, Bu Nurmaida, Bu Rahma, Bu Ummu, Bu Anna, Pak Azhar, Pak Mulya terima kasih atas pembelajaran yang sangat berharga.
10. Kepada staff tata usaha saya ucapkan terima kasih atas bantuan dalam memperlancar segala urusan administrasi selama peneliti kuliah disini.
11. Kedua orangtua ku terimsa kasih atas kasih sayang dan doamu.
12. Kepada adikku ku ucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya sehingga skripsi dapat selesai tepat pada waktunya.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini saya ucapkan terima kasih meskipun nama-nama tidak tertera dibagian ini.

Akhir kata semoga Allah SWT, memberikan balasan atas budi baik bapak dan ibu, teman dan saudara-saudara.

Medan, 7 Mei 201

Nur Ika Syafitri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, telah melewati proses yang cukup panjang dan berbagai cobaan dan rintangan.

Tak lupa pula selawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan mencapai kesempurnaan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari para pembimbing penulis, dan penulis juga berterima kasih kepada teman-teman atas kritik dan sarannya. Penulis juga bersikap terbuka atas kritikan selanjutnya atas skripsi karena penulis menyadari akan kekurangan dari skripsi ini.

Penulis

Nur Ika Syafitri

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Abstrak.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Ucapan Terima Kasih.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Pustaka.....	xiii
Bab I : Pendahuluan	
a. Latar Belakang Masalah	1
b. Perumusan Masalah	9
c. Tujuan Penelitian	9
d. Manfaat Penelitian	9
Bab II : Landasan Teori	
A. Perilaku Merokok	
1. Pengertian Perilaku Merokok	11
2. Kategori Perokok	13
3. Zat-zat yang Berbahaya Dalam Rokok	14
4. Ciri-ciri Pria Perokok.....	18
5. Cara Kerja Rokok	19

6. Dampak Merokok	20
7. Alasan Orang Merokok.....	22
8. Bahan-bahan Rokok.....	23
9. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok.....	23
10. Bahaya Merokok.....	24
11. Kriteria Tempat Seseorang Untuk Merokok.....	26
C. Perilaku Merokok Pada Pria	27
D. Paradigma Penelitian.....	29
Bab III : Metode Penelitian	
a. Pendekatan Kualitatif.....	30
b. Responden Penelitian.....	32
c. Metode Pengumpulan data.....	33
d. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	41
e. Metode Analisa Data.....	42
f. Teknik dan Prosedur Pengolahan Data	47
g. Prosedur Penelitian	48
h. Keabsahan dan Keajegan Penelitian.....	50
Bab IV : ANALISA DAN INTERPRETASI	
a. Identitas Responden I.....	51
b. Hasil Observasi	52
c. Data Hasil Wawancara.....	53

d. Analisa Data Interpersonal.....	56
e. Identitas Responden II	59
f. Hasil Observasi.....	59
g. Data Hasil Wawancara.....	61
h. Analisa Interpersonal	63

Pembahasan	66
-------------------------	-----------

Hasil Analisa Antar Personal.....	68
--	-----------

Bab V : Simpulan	71
-------------------------------	-----------

Saran	72
--------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel.1. Jadwal Wawancara Responden I.....	53
2. Tabel. 2. Kesimpulan Responden I.....	56
3. Tabel. 3. Jadwal Wawancara Responden II.....	61
4. Tabel.4. Kesimpulan Responden II.....	63
5. Kesimpulan Analisis Antarpersonal.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman wawancara

Lampiran Verbatim

Informed Consent



BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Perokok pada pria merupakan hal yang tidak asing lagi untuk di dengar dan di lihat oleh masyarakat umum di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Salah satu jenis penyakit yang telah di tangani oleh dokter adalah jenis penyakit jantung bahkan sampai ke kanker

Akhir-akhir ini, perokok semakin marak di masyarakat umum di Indonesia maupun di seluruh dunia, sehingga terjadilah pro dan kontra terhadap hukum rokok tersebut dan Majelis Ulama Indonesia sekalipun menentang rokok dan mereka ingin membuat kebijakan tersendiri bahwa rokok di haramkan dan ada sanksi hukum terhadap orang yang merokok. Perokok berat juga di alami oleh pada pria dewasa, remaja hingga anak di bawah umur. Di Indonesia sendiri rokok terkadang merupakan suatu adat untuk mengadakan upacara tertentu bahkan rokok merupakan hal yang wajib untuk di gunakan dalam suatu adat tertentu.

Yang di alami oleh para pria biasanya mereka mendapat atau mengalami penurunan terhadap kondisi tubuhnya dan akhirnya mereka masuk rumah sakit dan berobat ke dokter dan jika penyakitnya sudah parah maka mereka mengalami kematian. Dan biasanya penyakit yang di alami oleh perokok berat seperti jantung, kanker, paru-paru dan lain sebagainya.

Menurut Kessler dkk, 1998 (dalam Jefri S. Nevid 2005) kebiasaan merokok bukan hanya kebiasaan yang buruk tetapi juga merupakan bentuk adiksi fisik terhadap obat stimulan, nikotin, yang di temukan. Sedangkan Fried, dkk 1998

(dalam Jefri S. Nevid 2005) mengatakan bahwa Di Amerika Serikat lebih dari 400.000 nyawa hilang setiap tahunnya karena penyebab yang berhubungan dengan rokok, kebanyakan akibat kanker paru-paru, penyakit kardiovaskular, dan penyakit jantung kronis yang tak tertolong.

Merokok juga mendatangkan resiko pada kesehatan mental seseorang. Penelitian terbaru melaporkan bahwa merokok di antara remaja dapat meningkatkan resiko gangguan kecemasan pada masa remaja akhir dan masa dewasa. J.G. Jhonson dkk., 2000 (dalam Jefri S. Nevid 2005).

Pria perokok sering mengabaikan tentang bahaya rokok. Sebab mereka telah kecanduan dengan rokok dan mereka tidak akan pernah melepaskan dirinya dari rokok walau mereka terkena dampak negatif dari rokok tersebut.

Pria perokok tidak hanya terjadi pada pria yang bekerja keras mupun bekerja di kantor tetapi juga terjadi pada pria yang tidak bekerja, dimana mereka juga merasakan nikmatnya rokok . Syahrir (2003) menyatakan bahwa perilaku merokok pada remaja dapat menjadi bagian dari serangkaian sindrom perilaku bermasalah secara umum, misalnya: pengguna obat-obatan terlarang, alkoholik dan sex bebas. Abadi (2005) mengatakan rokok merupakan zat adiktif yang mengancam kesehatan karena didalamnya mengandung zat-zat yang membahayakan tubuh. Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan beberapa artikel ilmiah menerangkan bahwa setiap kepulan asap rokok terkandung lebih kurang 4000 racun kimia berbahaya dan 43 diantaranya tar, karbonmonoksida (Co) dan nikotin (Abadi, 2005).

DAFTAR PUSTAKA

- A.F. Muchtar, 2005: *Matikan Rokok Hidupkan Semangat: Menuju Jalan Hidup Sehat Bermakna*. Bandung.
- Aliman, Ibnu Abdullah, 2011: *Jadi Benci Merokok*. Yogyakarta: Laksana.
- Amstrong, Sue, 1995: *Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan*. Jakarta.
- Danusantoso, Halim, 1991: *Rokok dan Perokok*. Jakarta: ARCAN.
- Jordan, Mark, 2011: *Gaya Hidup Tanpa Rokok*. Yogyakarta: Lahar Publisher.
- Minauli, I., 2002: *Metode Observasi*, Medan: USU Press.
- Moeloeng, L.J., 2006: *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nevid, S. Jefri, 2005: *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwandari, E.K., 2007: *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengemangan Sarana Pendidikan Psikologi Fakultas Universitas Indonesia.
- Poltekes, Depkes, 2010: *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Safriyanti, 2010: *Hubungan Konformitas dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMU Al-ULUM MEDAN*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Suhaila, Lubis, 2010: *Perilaku Agresif Pada Wanita Perokok*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Sugiyono, 2004: *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Tampes, Syaikh Ihsan, 2010: *Kitab Kopi dan Rokok*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Sitopoe, 2000: *Kategori Perokok*.
<http://www.scribd.com/doc>.
(Tanggal akses, 19 April 2012).
- <http://dediwitagama.wordpress.com/kandungan> rokok.
(Tanggal akses, 01 Desember 2010).

<http://ifyousmoke.blogspot.com>.Zat-zat berbahaya pada rokok.html.
(Tanggal akses, 06 Juni 2011).

Abadi, 2005

<http://yudaprasetya.blogspot.com>/hubungan-faktor-lingkungan
terhadap.html
(Tanggal akses, 22 April 2012)

LAMPIRAN

Verbatim Responden I

(Kiki)

Wawancara : I
 Hari/tanggal : kamis, 7 september 2011
 Waktu ; 19.30
 Tempat : Di rumah

NO	PERTANYAAN	CODING
0001	Sejak kapan abang mulai merokok.	
0002	Sejak SMA kelas 1	
0003	Abang merokok di pengaruhi siapa.	
0004	Sama kawan-kawan.	
0005	Sewaktu di pengaruhi sama teman kenapa abang bisa tertarik.	Subjek merokok karena di beri sebatang dan lihat-lihat teman.
0006	Apa sih rasanya rokok.	
0007	Di rasain rasanya hampa	
0008	Abang ada niat untuk berhenti merokok.	
0009	Ada.	
0010	Ada usaha	
0011	Ada.	
0012	Tapi kenapa tetap masih merokok juga.	
0013	Karena nggak bisa di hentikan merokoknya.	
0014	Bagaimana cara abang untuk mendapatkan sebatang rokok.	
0015	Hasil kerja di pabrik kalau benar-benar tidak punya duit kerja sampingan, mintak sama teman, hutang-hutang juga di warung, mengambil rokok punya bapak yaaa... satu batang rokok kadang dua batang rokok.	Jika tidak punya duit subjek kerja sampingan seperti nyuci sepeda motor (<i>door smeer</i>), hutang dan mengambil rokok abang dan ayahnya.
0016	Kalau Abang mengambil rokok bapak apa bapak tahu kalau kamu mengambil rokoknya	
0017	Yaaa... enggaklah mbak kan aku ngambil rokoknya secara sembunyi-sembunyi.	
0018	Menurut abang apa sih makna rokok itu	
0019	Rokok itu maknanya ya menenangkan pikiran.	Menurut subjek merokok merupakan sesuatu yang

		menyenangkan.
0020	Apa merk rokok yang abang hisap.	
0021	Merk x-mild	
0022	Kenapa harus rokok itu yang abang hisap kan masih banyak rokok-rokok yang lain yang bisa kamu hisap.	
0023	Karena cuma itu mampunya, duitku cuma bisa beli rokok yang itu, selain itu juga itu rokok anak muda zaman sekarang kan enggak mungkin beli rokok merk orang tua sedangkan bapak ku aja rokok merk yang sama kayak aku.	
0024	Apa yang abang rasakan ketika sebelum merokok, sedang merokok dan setelah merokok.	
0025	Kalau sebelum merokok bawaannya mau emosi saja terus marah-marah pokoknya suntuklah mbak, kalau lagi merokok aku benar-benar merasakan nikmatnya rokok itu sewaktu setelah merokok yaaa.... Pikirannya tenang, damai tentram mau ngapain aja pokoknya enaklah kalau setelah merokok kalau beraktivitas itu pokoknya gampanglah.	Subjek ingin emosi dan marah ketika tidak merasakan rokok, ketika sedang sangat menikmati dan pikiranpun terasa tenang ketika setelah merokok.
0026	Emosi seperti apa yang abang rasakan.	
0027	Yaaaa... emosinya di dalam hati aja, terasa geram gitu mbak.	
0028	Bagaimana pendapat abang tentang orang-orang yang merokok.	
0029	Pendapat aku tentang orang yang merokok yaaa... berarti dia gaul, kerenlah gitu.	Pendapat subjek tentang orang yang merokok gaul dan keren.
0030	Abang tadi mengatakan kalau rokok itu rasanya hampa tapi kenapa kamu tetap merokok juga.	
0031	Ya..... Kepingin aja	
0032	Saat kapan aja abang merokok.	
0033	Selesai makan, selagi kedinginan.	Di saat selesai makan dan kedinginan subjek mulai merokok.
0034	Memangnya kalau misalnya selesai makan tidak merokok apa sih yang abang rasakan dan di saat kedinginan kenapa abang merokok.	
0035	Karena kalau selesai makan enggak	Subjek merasakan

	merokok mulutnya terasa pahit terus kalau misalnya lagi kedinginan yaa... memang harus merokoklah mbak karena kan hangat rokok itukan menghilangkan rasa kedinginan dan memberikan kehangatan mungkin tembakaunya itulah mbak.	perbedaan ketika setelah makan tidak merokok seperti mulut terasa pahit dan tubuh subjek juga terasa hangat ketika merokok di saat cuaca yang dingin.
0036	Dalam sehari abang menghabiskan berapa batang rokok.	
0037	Sehari hampir satu bungkus mbak.	
0038	Hampir satu bungkus?.	
0039	Iya... Mbak.	
0040	Abang bekerja dimana	
0041	Jadi, kalau misalnya abang tidak punya uang kayak mana sih abang mendapatkan rokoknya	
0042	Yaaaa... kerja sampingan doorsemer, cuci kereta (sepeda motor), kalau misalnya enggak ada kerjaan ngambil uang ibu 500 rupiah gitulah mbak kadang juga mintak uang atau rokok sama abang gitulah mbak.	Subjek minta rokok teman, hutang dan mengambil rokok bapaknya dan kerja doorsmer.
0043	Memangnya abang nya abang tidak melarang kamu merokok gitu	
0044	Yaaa... Enggaklah kan aku udah kerja.	

Wawancara II

Wawancara : II
 Hari/tanggal : Jumat, 8 september 2011
 Waktu : 21.00
 Tempat : Di rumah

0045	Apa pekerjaan ayah Abang.	
0046	Buruh pabrik	
0047	Apa pekerjaan ibunya abang.	
0048	Mengajar les.	
0049	Apa alasan abang merokok.	
0050	Alasan merokok tenang pikiran, terlihat gaul, keren.	Alasan merokok dapat menenangkan pikiran, terlihat gaul, keren.
0051	Waktu itu abang pernah bilang kalau abang ada usaha berhenti merokok, apa sih usaha abang untuk berhenti merokok	
0052	Usaha untuk berhenti apa... makan	Usaha berhenti makan

	permen.	permen.
0053	Terus kenapa abang kembali menjadi seorang perokok lagi.	
0054	Enggak tahan kalau untuk berhenti.	Subjek sulit berhenti merokok.
0055	Apa abang merasa ada perubahan fisik setelah menjadi seorang perokok.	
0056	Ada.	
0057	Seperti apa.	
0058	fisik sih ada dulu berisi Perubahan sekarang kurusnya mintak ampun	Mengalami perubahan fisik seperti tubuh kurus.
0059	Selain itu, ada lagi yang abang rasakan terhadap perubahan fisik abang.	
0060	Gigi semakin tambah kuning, nafas bau pokoknya banyaklah mbak.	Gigi kuning, dan nafas bau.
0061	Jadi, bagaimana abang mengatasi perubahan fisik yang abang alami itu.	
0062	Cara mengatasinya ya... pergi ke dokter gigi setelah itu aku di kasih pasta gigi yang khusus dari dokterlah kalau misalnya bau ya.... Aku makan permen gitu mbak kalau cara mengatasi badan ku ini lah yang sulit mbak entah macam mana caranya aku enggak suka susu apa lagi poding (jamu di campur telur bebek) macam satpam saja aku suka poding (jamu di campur telur bebek) gitu.	.Pemecahan masalah pada perubahan fisik pergi kedokter dan makan permen.
0063	Lho kalau podingan (jamu di campur telur bebek) bukannya cuma satpam saja yang musti minum semua orang kan boleh poding (jamu di campur telur bebek) gitu	
0064	Kan bisa di coba dulu	
0065	Tapi aku enggak suka.	
0066	Kalau gitu yaaa... jalan satu-satunya berhenti merokoklah.	
0067	Itu juga lebih sulit untuk di berhentikan. Kenapa sih abang bisa ketergantungan merokok	
0068	Karenambak kalau merokok itu aku bisa melakukan apapun yang aku mau pokonya aku itu merasa gaullah gitu terus keren terus aku itu lebih mudah untuk dekati cewek-cewek yang aku suka buktinya sekarang aku gampang sekali dapat cewek.	Sulit berhenti merokok karena lebih mudah melakukan aktivitas mudah berinteraksi dan terlihat gaul.



Wawancara III

Wawancara : III
 Hari/tanggal : Sabtu, 9 september 2011
 Waktu : 21.00
 Tempat : Di rumah

0069	Abang kan seorang perokok apa keluarga abang ada yang seorang perokok juga.	
0069	Ada	
0070	Siapa.	
0071	Bapak.	
0072	Kenapa abang bisa terpengaruh sama teman-teman abang.	
0073	Penasaran mbak pengen tahu rasanya rokok.	Ingin tahu rasa rokok..
0074	Dimana pertama sekali abang mulai merokok.	
0075	Di internet mbak.	Pertama merokok di internet.
0076	Kan abang mengatakan kalau abang itu sempat berhenti memengnya kenapa.	
0077	Karena orangtua mbak.	Berhenti merokok karena takut kepada orangtuanya.
0078	Memangnya orangtua abang kenapa.	
0079	Macam mana enggak suka melihat anaknya merokok.	
0080	Biasanya abang merokok itu dimana aja.	
0081	Di internet.	Tempat subjek merokok di internet.
0082	Selain di situ.	
0083	Di warung, ngumpul-ngumpul.	Warung dan kumpul dengan teman.
0084	Selama abang menjadi seorang perokok apa orangtua abang pernah mengetahui kalau kamu itu merokok.	
0085	Iya.. mbak.	
0086	Sewaktu orangtua abang mengetahui kalau abang merokok apa yang di lakukan terhadap abang.	
0087	Marahlah mbak terhadap anaknya gitu aja.	
0088	Bagaimana perasaan abang ketika pertama sekali ketahuan merokok	

0089	Takut	
0090	Terus apa yang abang lakukan ketika setelah ketahuan merokok apa kamu coba berhenti gitu.	
0091	Iya... coba-coba berhenti sajalah mbak.	
0092	Apa orangtua abang pernah menghukum abang ketika ketahuan merokok gitu.	
0093	Pertama kali hukuman maksudnya.	
0094	Sewaktu abang ketahuan merokok apa orangtua abang menghukum kamu gitu	
0095	Enggak sih paling di kurangi uang jajannya.	
0096	Apa itu namanya bukan hukuman.	
0097	O iya ya mbak, itu hukuman namanya aku kira di hukum itu macam di pukul atau gimanalah gitu.	
0098	Pertama sekali abang ketahuan merokok sama orangtua abang itu dimana.	
0099	Dulu sewaktu pulang sekolah mbak kok tiba-tiba ibu marah-marah terus dia bilang udah kau enggak usah sekolah lagi kau sekolah ibu kasi uang jajan untuk jajan bukan untuk merokok, ternyata mbak rokok yang semalam aku beli lupa ku buang atau ku simpan dimanalah gitu ternyata masih ada di kantong celana sekolahku.	
0100	Ternyata besoknya aku di kurangi uang jajannya	
0101	Apa abang semakin percaya diri ketika kamu merokok.	
0102	Semakin mbak semakin percaya diri kalau merokok ini.	Semakin semakin percaya diri jika merokok.
0103	Seperti apa percaya dirinya	
0104	Seperti kalau mau ngomong atau melakukan apa saja itu enak gitu mbak.	Seperti lebih mudah berbicara dan lebih mudah melakukan aktivitas.
0105	Percaya dirinya itu seperti apa	
0106	Ngumpul-ngumpul sama teman gitu mbak, kalau misalnya enggak merokok gitu wah enggak PD aku bingung mau ngapain saja	Dan kumpul dengan teman, jika tidak merokok tidak percaya diri.
0107	Kenapa bisa lebih percaya diri ketika merokok.	
0108	Yaa... kalau itu enggak bisa di bilanglah	

INFORMED CONSENT

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan terlebih dahulu untuk membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian. Berikut informasinya.

1. Penelitian ini dilaksanakan oleh Nur Ika syafitri, untuk keperluan penulisan skripsi sebagai syarat menyelesaikan studi Fakultas Psikologi Universita Medan Area.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ketergantungan psikologis pada pria perokok.
3. Selama penelitian ini akan meminta waktu responden untuk wawancara. Wawancara yang dilakukan sambil melakukan perekaman dengan menggunakan alat perekam, untuk mempermudah penelitian dalam mengingat semua informasi yang telah diperoleh dari responden.
4. Peneliti mewawancarai responden untuk memperoleh informasi tentang diri responden. Selama wawancara responden diharapkan mau dan bersedia dengan suka rela menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan peneliti.
5. Semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya 100% dan tidak ada yang mengetahui selain responden dan peneliti.
6. Peneliti memastikan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian dengan keinginan sendiri dan tanpa merasa ada tekanan/paksaan. Peneliti juga menghormati hak-hak responden untuk bebas menentukan sikap untuk berhenti menjadi responden tanpa mendapatkan akibat negatif apapun.
7. Manfaat penelitian ini secara tidak langsung akan membantu responden untuk berbagi dengan peneliti tentang bagaimana mengatasi masalah ketergantungan psikologis pada pria perokok.
8. Resiko dari penelitian ini perlu meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dan memberi kesempatan pada peneliti untuk mengamati kehidupan responden sehari-hari dalam situasi-situasi yang terjadi sehingga mungkin menimbulkan rasa kurang nyaman dan leluasa.

Demikian informasi tentang penelitian ini. Jika ada hal yang belum dimengerti, silahkan bertanya kepada peneliti. Selanjutnya jika responden bersedia menjadi subjek dalam penelitian, responden dapat menandatangani lembar persetujuan responden dilembar sebelumnya.

LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : KH

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 24 tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 9 September 2011

Responden

Peneliti

KH

Nur Ika Syafitri

LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : TS

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 22 tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 9 September 2011

Responden

Peneliti

(TS)

Nur Ika Syafitri